

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian membahas pengaruh variabel pengalaman keuangan, tingkat pendapatan dan *locus of control internal* terhadap perilaku keuangan keluarga. Berikut ini merupakan penjelasan yang akan dicantumkan dari beberapa hasil peneliti mengenai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan penelitian ini.

1. **Brilianti & Lutfi (2020)**

Brilianti & Lutfi (2020) meneliti tentang Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku pengelolaan keuangan keluarga, sedangkan variabel independennya adalah pengetahuan keuangan pengalaman keuangan, dan pendapatan. Sampel yang digunakan adalah 162 pengelola keuangan keluarga di Madiun, Jawa Timur. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Multiple Regression Analysis*. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data kuesioner dengan metode survey. Hasil pada penelitian ini menunjukkan pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, terdapat perbedaan perilaku pengelolaan keluarga berdasarkan pendapatannya.

Persamaan penelitian Brilianti & Lutfi (2020) dengan penelitian sekarang adalah:

1. Variabel independen menggunakan pengalaman keuangan, dan pendapatan
2. Variabel dependen menggunakan perilaku pengelolaan keuangan keluarga
3. Metode pengumpulan data menggunakan metode *survey* melalui kuesioner

Perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian Brilianti & Lutfi (2020) adalah :

1. Peneliti sebelumnya menggunakan sampel pengelola keuangan keluarga di Madiun, Jawa Timur, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan sampel keluarga di wilayah Surabaya, Gresik, dan Mojokerto
2. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis *Multiple Regression Analysis* sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling*.

2. Rizkiawati & Asandimitra (2018)

Rizkiawati & Asandimitra (2018) meneliti tentang Pengaruh Demografi, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus of Control* dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior* masyarakat Surabaya. Variabel dependen yang digunakan adalah *Financial Management Behavior*, sedangkan variabel independennya menggunakan Demografi, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus of Control* dan *Financial Self-Efficacy*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 215 masyarakat Surabaya melalui teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Multiple Regression Analysis*, sedangkan teknik pengambilan sampel

menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Persamaan penelitian Rizkiawati & Asandimitra (2018) dengan penelitian sekarang adalah:

1. Variabel independen menggunakan *locus of control*
2. Variabel dependen menggunakan *financial management behavior*
3. Metode pengumpulan data berupa kuesioner.

Perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian Rizkiawati & Asandimitra (2018) adalah:

1. Peneliti sebelumnya menggunakan sampel masyarakat Surabaya, sedangkan pada penelitian saat ini menambahkan sampel keluarga di wilayah Gresik, dan Mojokerto
2. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis *Multiple Regression Analysis* sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling*.

3. Arifin & Irene(2017)

Arifin & Irene (2017) meneliti tentang Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengendalian dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Individu. Variabel dependen yang digunakan adalah Keuangan Individu, sedangkan variabel independennya adalah Pengetahuan Keuangan, Pengendalian dan Pendapatan. Sampel yang digunakan adalah seluruh masyarakat Jakarta yang masuk dalam tenaga kerja, yang telah memiliki pekerjaan dan menghasilkan pendapatan tetap setiap bulan. Teknik analisis yang digunakan *Regression Analysis*. Penelitian

ini menggunakan pengumpulan data kuesioner dengan metode survey. Hasil pada penelitian ini menunjukkan Pengetahuan Keuangan dan *Locus of control* perilaku keuangan, sementara Pendapatan tidak memberikan arah yang sama.

Persamaan penelitian Arifin & Irene (2017) dengan penelitian sekarang adalah :

1. Variabel independen menggunakan Pengetahuan Keuangan
2. Metode pengumpulan data berupa kuesioner.

Perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian Arifin & Irene (2017) adalah :

1. Peneliti sebelumnya menggunakan sampel masyarakat Jakarta, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan sampel keluarga di wilayah Surabaya, Gresik, dan Mojokerto
2. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis *Multiple Regression Analysis* sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling*.

4. Herdjiono & Danamik (2016)

Herdjiono & Danamik (2016) meneliti tentang Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. Variabel dependen yang digunakan adalah Financial Management Behavior, sedangkan variabel independennya adalah *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income*. Sampel yang digunakan adalah 382 orang mahasiswa di Merauke. Teknik analisis yang digunakan *Regression Analysis*. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data kuesioner dengan metode survey. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga sedangkan pengetahuan keuangan dan tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian Herdjiono & Danamik (2016) dengan penelitian sekarang adalah :

1. Variabel independen menggunakan *Financial Knowledge, Parental Income*
2. Metode pengumpulan data berupa kuesioner.

Perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian Herdjiono & Danamik (2016) adalah :

1. Peneliti sebelumnya menggunakan sampel mahasiswa di Merauke, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan sampel keluarga di wilayah Surabaya, Gresik, dan Mojokerto
2. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis *Multiple Regression Analysis* sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling*.

5. Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016)

Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016) meneliti tentang Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 85 kepala keluarga yang tinggal di enam desa di Kabupaten Purwokerto Timur. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *convenience sampling*. Teknik analisis data yang digunakan pada

penelitian ini adalah uji *Multiple Regression Analysis* (MRA). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dengan metode survei melalui kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman keuangan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, sedangkan variabel tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Persamaan pada penelitian sekarang dengan penelitian Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016) adalah:

1. Variabel independen menggunakan pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan
2. Variabel dependen menggunakan perilaku pengelolaan keuangan keluarga
3. Menggunakan metode pengumpulan data menggunakan metode *survey* melalui kuesioner

Perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016) adalah peneliti sebelumnya menggunakan sampel rumah tangga di Kecamatan Purwokerto Timur, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan sampel keluarga di wilayah Surabaya, Gresik, dan Mojokerto.

6. Ariani et al. (2015)

Ariani et al. (2015) meneliti tentang Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Variabel dependen yang digunakan adalah pengambilan keputusan investasi, sedangkan variabel independennya menggunakan literasi keuangan, *locus of control internal* dan etnis. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan sampel

sebanyak 199 investor di wilayah Surabaya dan Madura. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner pada investor di Surabaya dan Madura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control internal* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Persamaan penelitian Ariani *et al.* (2015) dengan penelitian sekarang adalah:

1. Variabel independen menggunakan *locus of control (internal)*.
2. Metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner.

Perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian Ariani *et al.* (2015) adalah:

1. Peneliti terdahulu menggunakan variabel dependen keputusan investasi, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel dependen perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
2. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen literasi keuangan dan etnis. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel independen pengalaman keuangan dan variabel moderasi tingkat pendapatan.
3. Peneliti sebelumnya menggunakan sampel investor di wilayah Surabaya dan Madura. Sedangkan pada penelitian menggunakan sampel keluarga di wilayah Surabaya, Gresik, dan Mojokerto.

7. Kholilah & Iramani (2013)

Kholilah dan Iramani (2013) meneliti tentang *Studi Financial Management Behavior* pada Masyarakat Surabaya. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 104 responden di Surabaya, dimana mereka tinggal di Surabaya, bekerja, dan memiliki pendapatan sebesar Rp 1.500.000. Dalam teknik pengambilan sampel

pada penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Structural Equation Modelling* (SEM) pada AMOS. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dengan metode survei melalui kuesioner. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya ini menunjukkan bahwa variabel *Locus of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. *Financial Knowledge* dan *Income* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, namun *Locus of Control* memediasi pengaruh *Financial Knowledge* pada *Financial Management Behavior*.

Persamaan pada penelitian sekarang dengan penelitian Kholilah dan Iramani (2013) adalah:

1. Variabel independen menggunakan tingkat pendapatan
2. Variabel dependen menggunakan *financial management behavior*
3. Menggunakan metode pengumpulan data menggunakan metode *survey* melalui kuesioner

Perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian Kholilah dan Iramani (2013) adalah peneliti sebelumnya menggunakan sampel individu yang bekerja di wilayah Surabaya, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel keluarga di wilayah Surabaya, Gresik, dan Mojokerto.

8. Ida & Dwinta (2010)

Ida dan Dwinta (2010) meneliti tentang Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge*, *Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. Pada penelitian ini sampel yang digunakan 130 mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. Teknik

analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Multiple Regression Analysis*. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dengan metode survei melalui kuesioner. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya ini menunjukkan variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. *Locus of Control* dan pendapatan pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Persamaan penelitian Ida dan Dwinta (2010) dengan penelitian sekarang adalah :

1. Variabel independen menggunakan *locus of control* dan *income*
2. Variabel dependen menggunakan *financial management behavior*
3. Menggunakan metode pengumpulan data menggunakan metode *survey* melalui kuesioner

Perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian Ida dan Dwinta (2010) adalah :

1. Peneliti sebelumnya menggunakan sampel mahasiswa Universitas Kristen Maranatha, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel keluarga di wilayah Surabaya, Gresik, dan Mojokerto
2. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis *Multiple Regression Analysis* sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling*.

9. Yulianti & Silvy (2013)

Yulianti & Silvy (2013) meneliti tentang Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku perencanaan keuangan, sedangkan variabel independennya adalah pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan, variabel moderasi sikap pengelola keuangan. Sampel yang digunakan adalah suami/ istri yang ada di Surabaya. Teknik analisis yang digunakan *Multiple Regression Analysis*(MRA). Penelitian ini menggunakan pengumpulan data kuesioner dengan metode survey. Hasil pada penelitian ini menunjukkan Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga; Sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.

Persamaan penelitian Yulianti & Silvy (2013) dengan penelitian sekarang adalah :

1. Variabel independen menggunakan pengalaman keuangan
2. Metode pengumpulan data berupa kuesioner.

Perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian Yulianti & Silvy (2013) adalah :

1. Peneliti sebelumnya menggunakan sampel keluarga di Surabaya, sedangkan penelitian saat ini menambahkan sampel keluarga di Gresik, dan Mojokerto

2. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis *Multiple Regression Analysis* sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling*.

10. Perry & Morris (2005)

Perry & Morris (2005) meneliti tentang Hubungan *Financial Knowledge*, *Locus of Control*, *Income*, dan *Ethnicity* terhadap *Financial Management Behavior*. Variabel dependen yang digunakan adalah *Financial management behavior*, sedangkan variabel independennya adalah *Locus of control*, *financial knowledge*, *income* dan *ethnic*. Sampel yang digunakan adalah individu atau keluarga di Amerika. Teknik analisis yang digunakan *Multiple Regression Analysis*(MRA). Penelitian ini menggunakan pengumpulan data kuesioner dengan metode survey. Hasil pada penelitian ini menunjukkan *locus of control* eksternal berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan *locus of control* memediasi pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

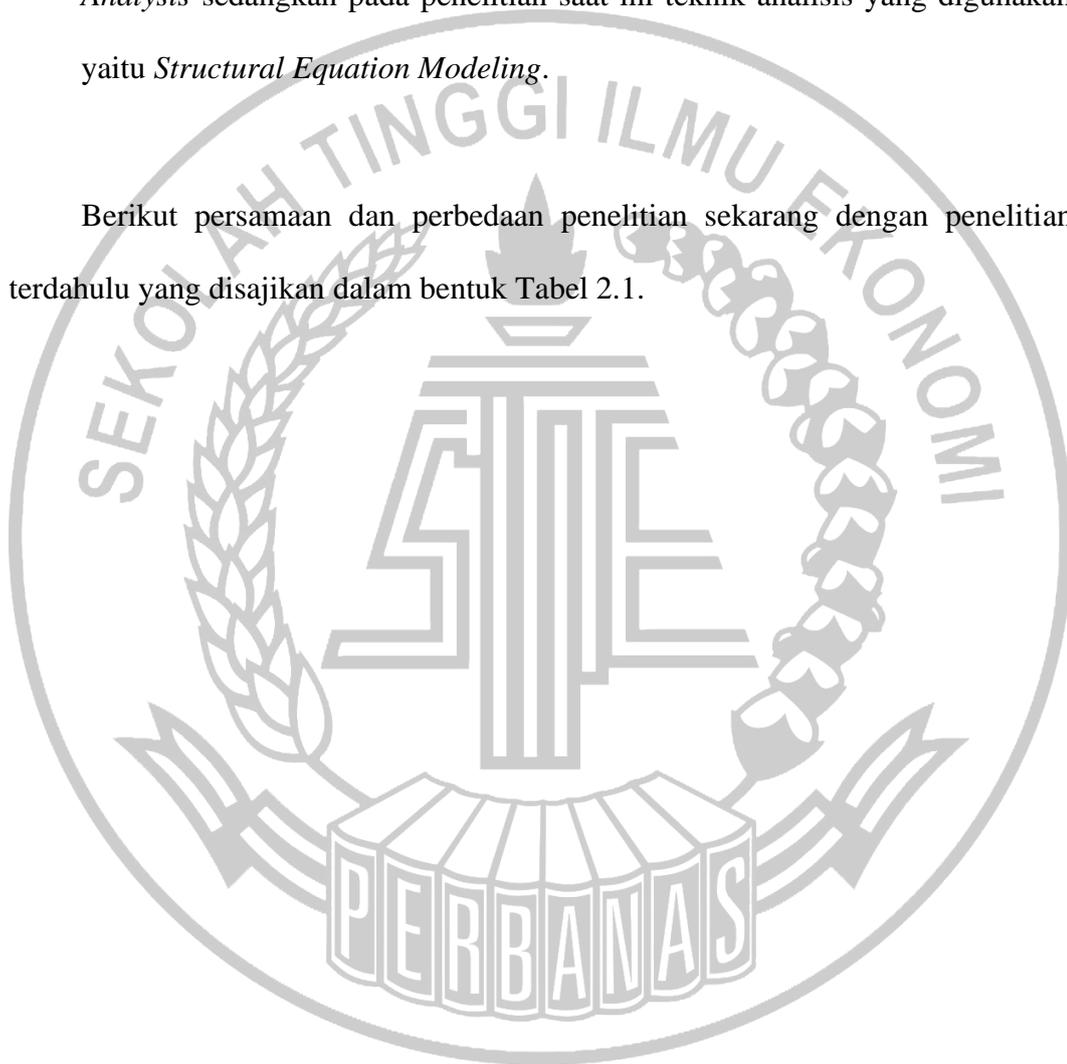
Persamaan penelitian Perry & Morris (2005) dengan penelitian sekarang adalah:

1. Variabel dependen menggunakan perilaku pengelolaan keuangan.
2. Variabel independen menggunakan *locus of control* dan *income*.
3. Metode pengumpulan data berupa kuesioner.

Perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian Penelitian Perry & Morris (2005) adalah :

3. Peneliti sebelumnya menggunakan sampel keluarga di Amerika, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel keluarga di wilayah Surabaya, Gresik, dan Mojokerto
4. Peneliti sebelumnya teknik analisis yang digunakan yaitu *Multiple Regression Analysis* sedangkan pada penelitian saat ini teknik analisis yang digunakan yaitu *Structural Equation Modeling*.

Berikut persamaan dan perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang disajikan dalam bentuk Tabel 2.1.



Tabel 2. 1
MAPPING PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian	Tujuan	Metode			Hasil
		Sampel	Variable	Analisis	
Brilianti & Lutfi (2020)	Untuk menganalisis Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga	162 pengelola keuangan keluarga di Madiun, Jawa Timur.	pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan (independen) perilaku pengelolaan keuangan keluarga (dependen)	<i>Multiple Regression Analysis</i>	Pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
Rizkiawati & Asandimitra (2018)	Untuk menganalisis Pengaruh Demografi, <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Locus Of Control</i> dan <i>Financial Self-Efficacy</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .	215 responden masyarakat Surabaya	Demografi, <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Locus Of Control</i> dan <i>Financial Self-Efficacy</i> (independen) <i>Financial Management Behavior</i> (dependen)	<i>Multiple Regression Analysis</i>	<i>Locus of control</i> internal berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> .
Arifin & Irene (2017)	Untuk menganalisis Pengaruh pengetahuan keuangan, <i>locus of control</i> dan tingkat pendapatan terhadap Perilaku keuangan	503orang usia kerja di Jakarta	Pengetahuan Keuangan, <i>Locus of Control</i> , dan Tingkat pendapatan (independen) Perilaku Keuangan (dependen)	<i>Structural Equation Model</i>	Pengetahuan Keuangan dan <i>Locus of Control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan Tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan
Herdjiono & Danamik (2016)	Untuk menganalisis Pengaruh <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Parental Income</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	382 orang mahasiswa di Merauke	Pengetahuan <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Parental Income</i> (independen)	<i>Multiple Regression Analysis</i>	Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga sedangkan pengetahuan keuangan dan tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap

			Financial Management Behavior (<i>dependen</i>)		perilaku pengelolaan keuangan keluarga
Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016)	Untuk menganalisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku pengelolaan keuangan keluarga	85 sampel, kepala keluarga di Kabupaten Purwokerto	Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan (<i>independen</i>) Perilaku pengelolaan keuangan keluarga (<i>dependen</i>)	<i>Multiple Regression Analysis</i>	Pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga
Ariani <i>et al.</i> (2015)	Untuk menganalisis Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi	199 investor yang menempatkan dananya di akun bank dan aset di wilayah Surabaya dan Madura	literasi keuangan, locus of control, dan etnis (<i>independen</i>) keputusan investasi (<i>dependen</i>)	<i>Multiple Regression Analysis</i>	<i>Locus of control internal</i> berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.
Kholilah dan Iramani (2013)	Untuk menganalisis hubungan antara <i>Locus of Control</i> , Pengetahuan Keuangan, dan tingkat pendapatan terhadap Perilaku keuangan	104 responden di Surabaya	<i>Locus of Control</i> , Pengetahuan Keuangan, dan Tingkat pendapatan (<i>independen</i>) <i>Financial Management Behavior</i> (<i>dependen</i>)	<i>Structural Equation Model</i> (SEM)	Pengetahuan Keuangan dan tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior</i> <i>Locus of Control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior</i> dan <i>Locus of control</i> memediasi pengaruh <i>financial knowledge</i> pada Perilaku Manajemen Keuangan.
Ida dan Dwinta(2010)	Untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, <i>locus of control</i> dan pendapatan pribadi terhadap perilaku manajemen keuangan	Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha sebanyak 130 responden	Pengetahuan keuangan, locus of control dan pendapatan pribadi (<i>independen</i>) perilaku manajemen keuangan (<i>dependen</i>)	<i>Multiple regression analysis</i>	Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan <i>locus of control</i> dan pendapatan pribadi tidak berpengaruh signifikan perilaku manajemen keuangan

Yulianti & Silvy (2013)	Untuk menganalisis pengetahuan keuangan dan pengalaman sebagai ukuran literasi yang mempengaruhi sikap dan perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga di Surabaya	suami/ istri yang ada di Surabaya sebanyak 308 responden	Pengetahuan keuangan dan pengalaman (<i>independen</i>) Perilaku Keuangan (<i>dependen</i>) Sikap Pengelola Keuangan (Moderasi)	<i>Structural Equation Model</i>	Pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga, sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga
Perry & Morris (2005)	Untuk menganalisis Hubungan <i>Financial Knowledge, Locus of Control, Income, dan Ethnicity</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	Keluarga di Amerika	<i>Locus of control, financial knowledge, income dan ethnicity</i> (<i>independen</i>) <i>Financial management behavior</i> (<i>dependen</i>)	<i>Multiple regression analysis</i>	<i>Locus of control</i> eksternal berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan <i>locus of control</i> memediasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
Aisyah (2020)	Untuk menganalisis pengaruh pengalaman keuangandan <i>locus of control</i> internal, terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga serta peran tingkat pendapatan dalam memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga	keluarga di Surabaya, Gresik, dan Mojokerto	<i>Locus of control</i> internal, pengalaman keuangan (<i>independen</i>) perilaku keuangan (<i>dependen</i>) tingkat pendapatan (Moderasi)	<i>Structural Equation Model</i>	

Sumber :Brilianti & Lutfi (2020), Rizkiawati & Asandimitra (2018) , Arifin & Irene (2017), Herdjiono & Danamik (2016) , Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016), Ariani *et al.* (2015), Kholilah dan Iramani (2013) , Ida dan Dwinta(2010) , Yulianti & Silvy (2013) , Perry & Morris (2005), Aisyah (2020)

2.2 Landasan Teori

Berikut teori - teori yang mendukung untuk digunakan sebagai konsep dasar mengenai penelitian ini sesuai dengan topik penelitian ini.

2.2.1 Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). Menurut Ida dan Dwinta (2010) menyatakan bahwa Perilaku pengelolaan keuangan keluarga berhubungan dengan tanggungjawab keuangan seseorang mengenai cara mengatur keuangan keluarga. Tanggungjawab keuangan adalah suatu proses pengelolaan keuangan dan aset lainnya yang dilakukan secara produktif. Hal ini berkaitan dengan bagaimana proses dalam menguasai penggunaan aset keuangan terdapat beberapa elemen yang masuk dalam pengelolaan keuangan yang efektif seperti pengaturan anggaran, menilai perlunya pembelian, dan utang pensiun dalam kerangka waktu yang wajar. Hilgert dan Hogarth (2003) menyatakan bahwa kemampuan untuk mengelola keuangan baik secara individu, keluarga, dan kelompok.

Menurut Ida dan Dwinta (2010), ada beberapa elemen yang termasuk perilaku pengelolaan keuangan efektif, yaitu: pengaturan anggaran, menilai perlunya pembelian, utang pensiun dalam jangka waktu yang wajar. Selanjutnya menurut Hilgert dan Hogarth (2003), terdapat lima elemen dalam pengukuran pengelolaan keuangan, antara lain: manajemen kas, manajemen kredit, tabungan, investasi, pengalaman keuangan.

Perry & Morris (2005) mengatakan bahwa kegagalan dalam mengatur keuangan pribadi dapat menimbulkan masalah keuangan jangka panjang dan kehidupan yang negatif dalam keluarga. Menurut Kholilah dan Iramani (2013), terdapat beberapa indikator dalam pengukuran pengelolaan keuangan, antara lain : tagihan tepat waktu, penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan, penyisihan uang untuk tabungan, pembagian uang untuk keperluan pribadi.

2.2.2 Pengalaman Keuangan dan Pengaruhnya pada Perilaku keuangan keluarga

Pengalaman Keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan keuangan agar dapat mengetahui kegunaan manajemen keuangan saat ini dan di masa yang akan datang (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016). Pengalaman dapat diketahui dari pengalaman individu, teman, keluarga dan lingkungan sekitar yang lebih berpengalaman sehingga dapat memperbaiki dalam perencanaan, pengambilan keputusan maupun pengelolaan keuangan keluarga (Yulianti & Silvy, 2013).

Pengalaman Keuangan setiap individu dalam mengelola keuangan berbeda – berbeda seperti dalam perencanaan investasi, pengelolaan keuangan dan meningkatkan penghasilan agar manajemen keuangan keluarga menjadi baik. Dalam pencapaian keberhasilan dapat diketahui dari perencanaan dan pengelolaan investasi yang baik dan benar. Selain itu, pengalaman keuangan dapat meningkatkan kepercayaan setiap individu dilihat dari bagaimana cara mengelola keuangan keluarga, semakin berpengalaman terhadap pengelolaan keuangan maka individu tersebut dapat dikatakan mampu mengelola keuangan dengan baik. Setiap individu tentunya

menginginkan dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan benar sesuai dengan pengalaman keuangan setiap individu. Kebanyakan individu kurang mendapatkan pengalaman sehingga mereka tidak dapat mengelola dan merencanakan keuangan dengan baik. Banyak tidaknya pengalaman keuangan setiap individu sangat tergantung pada masing – masing individunya sendiri. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang maka semakin baik juga dalam hal merencanakan dan mengelola keuangan (Yulianti & Silvy, 2013).

Pengalaman keuangan dapat diperoleh melalui pengalaman individu, teman, keluarga dan lingkungan sekitar yang lebih berpengalaman sehingga dapat memperbaiki dalam perencanaan, pengambilan keputusan maupun pengelolaan keuangan keluarga. Pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan, lingkungan social dan sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keluarga di masa yang akan datang (Hogarth & Hilgert, 2003).

Keputusan keuangan yang baik dan benar dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan, mengelola pengeluaran, pembayaran pajak agar manajemen keuangan keluarga menjadi baik. Pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan, lingkungan sosial, dan sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keluarga di masa yang akan datang (Yulianti & Silvy, 2013).

Dalam kehidupan ekonomi keluarga yang lebih baik juga dapat berasal dari pembelajaran dan belajar dari pengalaman itu sendiri. Jadi pengalaman tentang keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan keluarga. Dalam

pengambilan keputusan keuangan yang di dasari dari pengalaman yang baik dan benar akan menghasilkan peningkatan dalam pendidikan, pengelola pengeluaran keuangan keluarga dengan baik dan konsisten, dalam pembayaran pajak agar manajemen keuangan keluarga menjadi lebih baik (Yulianti & Silvy, 2013). Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016) serta Yulianti & Silvy (2013) menyatakan bahwa menpengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

2.2.3 *Locus of Control Internal* dan Pengaruhnya pada Perilaku keuangan keluarga

Locus of Control internal merupakan suatu bentuk cara pandang individu terhadap suatu kejadian apakah seseorang tersebut dapat mengendalikan sesuatu yang terjadi padanya Ariani *et al.*(2015). Individu dengan *locus of control internal* menganggap bahwa suatu kejadian yang pernah terjadi dalam kehidupannya ditentukan oleh keterampilan serta kemampuan yang dimiliki dan usaha yang dilakukan (Kholilah & Iramani, 2013).

Ariani *et al.*(2015) mengatakan terdapat beberapa faktor penilaian yang digunakan untuk mengukur *locus of control internal*, antara lain: kemampuan seseorang dalam menangani masalah sehari-hari, kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri, dan kemampuan individu memegang kontrol dalam kehidupan. Selain itu, menurut Shinta dan Lestari (2019), terdapat lima indikator yang digunakan untuk mengukur *locus of control internal*, antara lain: kemampuan dalam menyelesaikan masalah keuangan, peran dalam mengontrol keuangan sehari-

hari, kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan, dan dorongan dari lingkungan sekitar

Rotter (1966) menjelaskan bahwa *locus of control* merupakan sebuah bentuk kepercayaan seseorang tentang sesuatu yang menyebabkan keberuntungan dan tidak keberuntungan dalam hidupnya. Ariani *et al.* (2015) mengatakan bahwa *locus of control* merupakan cara pandang seseorang mengenai suatu peristiwa, yaitu apakah peristiwa tersebut dapat dipengaruhi oleh tindakan yang bersangkutan atau tidak. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik serta bijaksana harus diimbangi dengan kontrol diri yang baik pula.

Kholilah dan Iramani (2013) mengatakan bahwa seseorang dengan *locus of control internal* baik maka perilaku pengelolaan keuangannya juga akan semakin baik. Sehingga jika seseorang bisa mengendalikan dirinya dari dalam untuk menggunakan uang dengan seperlunya atau menggunakan uang sesuai dengan kebutuhannya. Sebaliknya, jika seseorang memiliki *locus of control external* maka pengelolaan keuangannya akan memburuk. Seseorang yang bisa melakukan *locus of control internal* dengan baik maka akan terhindar dari masalah-masalah keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013), dan Ariani *et al.* (2015), serta Rizkiawati dan Asandimitra (2018) menyatakan bahwa *locus of control internal* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan Perry dan Morris, (2005) menyatakan bahwa *locus of control external* berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.4 Tingkat Pendapatan dan Pengaruhnya pada Perilaku keuangan keluarga

Tingkat Pendapatan merupakan total pendapatan kotor individu yang berasal dari upah, gaji, usaha dan pengembalian dari investasi. Tingkat pendapatan menentukan dalam perilaku keuangan lebih bertanggung jawab mengingat dana yang tersedia memberi kesempatan untuk bertindak lebih tanggung jawab (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016). Dalam hal membayar angsuran pendapatan yang lebih rendah kurang tepat waktu dibandingkan dengan pendapatan yang lebih tinggi. Mengingat keinginan dan kebutuhan dari setiap individu khususnya keluarga semakin mengalami peningkatan dan individu tidak merasa cukup dengan apa yang dimiliki saat ini. Kemungkinan setiap individu dengan pendapatan yang lebih tinggi akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab karena sumber dana yang tersedia lebih banyak sehingga membuat individu bertindak secara bertanggung jawab sedangkan individu yang memiliki pendapatan yang lebih rendah kemungkinan individu dalam hal membayar angsuran mereka kurang tepat waktu dibandingkan dengan pendapatan yang lebih tinggi (Kholilah & Iramani, 2013). Semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan (Linawati, 2014).

Hogarth & Hilgert (2003) menyimpulkan bahwa responden dengan pendapatan lebih rendah cenderung membayar tagihan mereka tepat waktu dibandingkan dengan individu yang pendapatan lebih tinggi. Selain itu, Aizcorbe

(2003) menemukan bahwa keluarga yang memiliki pendapatan lebih rendah memiliki kemungkinan kecil untuk menabung dan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab.

Prihartono & Asandimitra (2018) menyatakan bahwa ketika memiliki pendapatan yang tinggi maka seseorang cenderung dapat mengelola keuangan dengan bijak karena mampu mengalokasikan uang untuk kegiatan lainnya seperti pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan, tabungan, mendaftar asuransi, dan berinvestasi sehingga individu mampu mengelola keuangan mereka dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

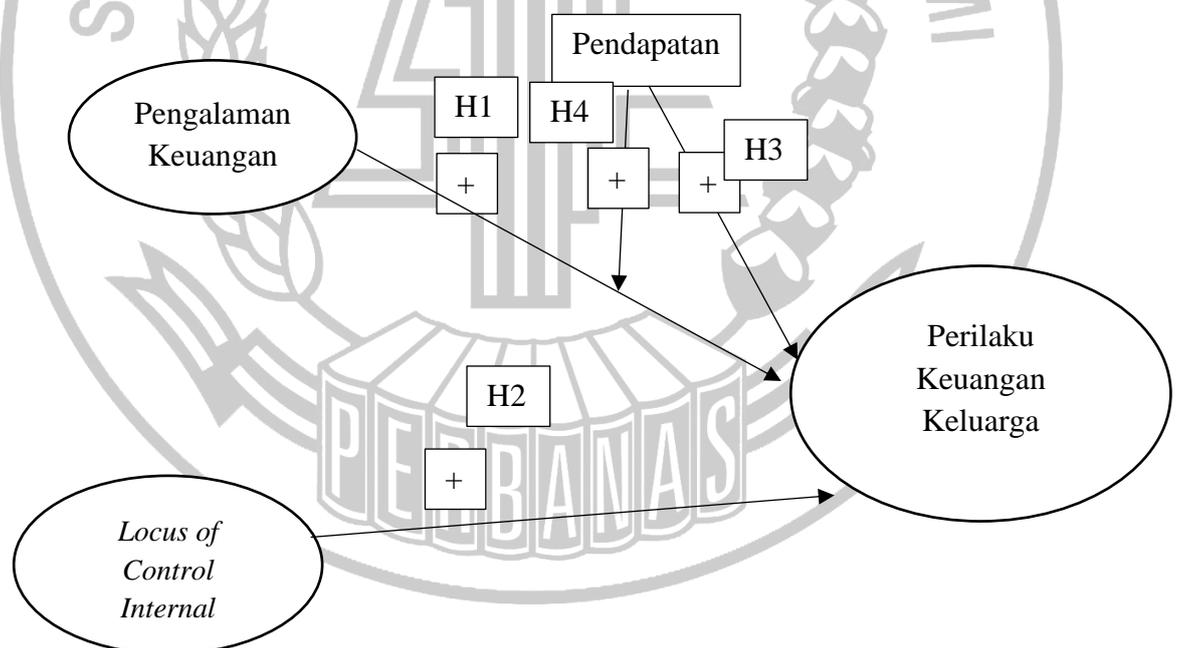
2.2.5 Moderasi Pendapatan pada Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku keuangan keluarga

Tingkat pendapatan selain berpengaruh langsung juga bisa bertindak sebagai pemoderasi. Pengalaman keuangan yang baik belum tentu akan membuat pengelolaan keuangan yang baik pula. Pendapatan yang relatif rendah hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau bahkan mengalami kekurangan, sehingga tidak ada dana yang tersisa untuk tabungan, investasi, dan dana pensiun. Hasil penelitian Hilgert dan Hogarth (2003) dan Aizcorbe et al (2003) menemukan bahwa keluarga yang memiliki pendapatan lebih rendah memiliki kemungkinan kecil untuk membayar kewajiban tepat waktu dan menabung untuk masa depan. Sebaliknya, seseorang yang memiliki banyak pengalaman keuangan yang baik disertai dengan pendapatan tinggi cenderung untuk memiliki perilaku keuangan lebih baik (Joo and Grable, 2004). Hal ini karena orang tersebut memiliki sisa dana

yang cukup memadai untuk dikelola setelah memenuhi berbagai kebutuhan pokoknya. Kelebihan pendapatan memungkinkan seseorang untuk menyisihkan dana untuk menabung, investasi, persiapan hari tua, dan, jika memiliki hutang, dapat membayarnya tepat waktu dan secara penuh.

2.3 Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan dari uraian diatas maka dapat dikaitkan antara pengalaman keuangan, tingkat pendapatan dan *locus of control internal* dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan kerangka pemikiran seperti Gambar 2.1.



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Dari perumusan masalah, tujuan penelitian. Landasan teori yang telah di jelaskan dari uraian diatas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku keuangan keluarga

H2 : *Locus of Control* Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku keuangan keluarga

H3 : Tingkat Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku keuangan keluarga

H4 : Tingkat Pendapatan memperkuat pengaruh Pengalaman keuangan terhadap Perilaku keuangan keluarga

